

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mengaji merupakan kegiatan membaca atau membahas kitab yang berkaitan dengan ilmu agama. Aktivitas ini termasuk ibadah dalam agama Islam di seluruh dunia, sehingga diperintahkan untuk mengetahui bagaimana cara membaca dan memahami Al-Qur'an agar mendapatkan pahala. Adapun pentingnya mengaji untuk mempersiapkan agar terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu mereka yang memiliki komitmen tinggi dengan Al-Qur'an dengan menjadikan sebagai sumber rujukan kehidupan. Tentu hal tersebut bisa terjadi jika menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dengan cara bisa membaca, mengajarkan, serta belajar memahami Al-Qur'an yang bermula tidak tahu menjadi tahu.

Salah satu cara agar mencintai ilmu agama, adalah dengan belajar Al-Qur'an dan Iqra melalui program Magrib Mengaji. Magrib Mengaji merupakan program pemerintah yang dicetuskan tanggal 30 Maret 2011 di Jakarta pada masa jabatan Bapak Drs. H. Suryadharma Ali. Aktivitas belajar Al-Qur'an dan Iqra tidak sekedar terjamah dikalangan pesantren ataupun sekolah khusus Islam. Sebab pemerintah menggencarkan program Magrib Mengaji, yang menjadi salah satu wadah bagi setiap anak dan remaja yang ingin mempelajari Al-Qur'an dan Iqra di masjid maupun rumah warga.

Untuk turut serta dalam menumbuhkan kecintaan dengan Al-Qur'an, Badan Kenaziran Masjid (BKM) Ittihadul Ikhwan membuka Program Magrib Mengaji sejak 15 Juni 2020 yang dilakukan selesai shalat magrib sampai waktu isya, awalnya karena masa pandemi dan banyaknya anak-anak dan remaja yang sekolah daring membuat mereka sering bermain di masjid. Salah satu inisiator berinisiatif untuk mengajarkan Al-Qur'an lalu mengkorelasikannya dengan kehidupan yang seusia mereka, ternyata kebanyakan dari mereka masih belum lihai dan fasih dalam membaca Al-Qur'an dan Iqro. Sehingga dibutuhkan lebih banyak relawan untuk turut membantu dalam mengajar. Bermula hanya dua orang relawan, sekarang mencapai sembilan orang yang berasal dari marbot masjid dan anggota remaja Masjid Ittihadul Ikhwan.

Agar mencapai hasil belajar mengajar yang efektif tentu diperlukan metode yang beragam karena kurangnya kegemaran mereka untuk membaca Al-Qur'an, serta media yang mendukung agar komunikasi antar BKM dengan masyarakat semakin akrab. Sehingga urgensi yang dapat dilakukan adalah dengan membentuk Magrib Mengaji agar dapat membentengi anak-anak dan remaja dari pengaruh *gadget* yang makin memberikan dampak kurang baik dan menjauh dari ilmu agama. Karena kebanyakan setelah selesai melakukan rutinitas menjadi lebih menyukai bermain *gadget* daripada membaca, terutama Al-Qur'an.

Sehingga jalinan komunikasi antara BKM dengan masyarakat sekitar harus terjalin baik agar menciptakan komunikasi yang efektif. Jika pesan yang disampaikan oleh komunikator memiliki makna yang sama dengan pesan yang diterima oleh komunikan, dikatakan efektif jika dapat mengubah sikap atau perilaku. Hal ini sesuai dengan pendapat komunikasi menurut Onong Uchjana Effendi, komunikasi adalah menggunakan media untuk mengirim pesan dari satu orang ke orang lain dengan tujuan mendidik, mempengaruhi perilakunya, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai kesepahaman makna.<sup>1</sup>

Penetapan lokasi penelitian merupakan langkah penting dalam proses penelitian, karena akan memudahkan peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih adalah Lingkungan II Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Amplas tepatnya Masjid Ittihadul Ikhwan yang beralamat di Jalan Selamat No.78-S, alasan memilih lokasi tersebut karena peneliti merasakan betul dampak dari kehadiran Magrib Mengaji tersebut berpengaruh di lingkungan masyarakat sekitar terkhusus anak-anak, karena cara BKM dalam mensosialisasikan program Magrib Mengaji beragam.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih rinci perihal apa saja yang disajikan dalam Program Magrib Mengaji kepada masyarakat, baik itu menggunakan sosial media maupun secara langsung. Atas permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas terkait pelaksanaan program tersebut dengan judul Efektivitas Komunikasi BKM Masjid Ittihadul Ikhwan tentang Program Magrib Mengaji di Lingkungan II Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Amplas.

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Citra Aditia Bakti, 2015), 5.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan BKM Masjid Ittihadul Ikhwan tentang Program Magrib Mengaji di Lingkungan II Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Amplas?
2. Bagaimana metode komunikasi yang dilakukan BKM Masjid Ittihadul Ikhwan tentang Program Magrib Mengaji di Lingkungan II Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Amplas?
3. Bagaimana efektivitas bentuk dan metode komunikasi tentang BKM Masjid Ittihadul Ikhwan tentang Program Magrib Mengaji di Lingkungan II Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Amplas?



## C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bentuk komunikasi yang dilakukan BKM Masjid Ittihadul Ikhwan tentang Program Magrib Mengaji di Lingkungan II Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Amplas.
2. Untuk mengetahui metode komunikasi yang dilakukan BKM Masjid Ittihadul Ikhwan tentang Program Magrib Mengaji di Lingkungan II Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Amplas.
3. Untuk mengetahui efektivitas bentuk dan metode komunikasi BKM Masjid Ittihadul Ikhwan tentang Program Magrib Mengaji di Lingkungan II Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Amplas.

## D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah hasil yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Secara teoritis, temuan ini berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan Magrib Mengaji di Lingkungan II Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Amplas.

2. Manfaat secara praktis, temuan penelitian ini dapat memberikan pemahaman serta membatu BKM, orang tua dan masyarakat untuk selalu berupaya mengenalkan pentingnya pendidikan ilmu agama setiap individu, terkhusus membaca Al-Qur'an.

### E. Batasan Istilah

Berikut batasan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini:

1. Efektivitas Komunikasi adalah cara berkomunikasi yang mampu mengubah sikap orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi sehingga menimbulkan efek apabila komunikasi itu sama makna sesuai dengan *output* yang ingin dicapai.<sup>2</sup> Tentang sejauh mana perubahan yang telah terjadi setelah dilakukannya beragam bentuk dan metode komunikasi. Menurut Subagyo, ada empat indikator efektivitas komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Ketepatan tujuan program
  - b. Sosialisasi program
  - c. Pencapaian tujuan program
  - d. Pemantauan program
2. Badan Kemakmuran Masjid (BKM) adalah suatu organisasi yang bertujuan untuk menyampaikan dakwah Islam dan berusaha untuk mengajak masyarakat agar ikut menjaga kemakmuran masjid sebagai tempat ibadahnya umat Islam.<sup>3</sup> BKM sebagai pemberi contoh di masyarakat untuk melakukan *amar makruf nahi mungkar* dengan menjadikan masjid sebagai ladang pahala bagi semua orang yang ingin memberikan dampak positif bagi masyarakat luas, karena masjid selalu memiliki potensi untuk menjadi solusi.
3. Program Magrib Al-Qur'an adalah aktivitas belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilakukan untuk menciptakan generasi yang mencintai Al-Qur'an. Kegiatan ini dicituskan pada 30 Maret 2011 di Jakarta pada masa kepemimpinan Bapak Drs. H. Suryadharma Ali untuk memunculkan kembali kebiasaan orang

<sup>2</sup> Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 4.

<sup>3</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 7.

Indonesia yang sudah mulai pudar.<sup>4</sup> Program yang bertujuan memberantas buta huruf Al-Qur'an ini dilaksanakan tiga kali seminggu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat setelah shalat magrib hingga shalat isya.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

meliputi gambaran umum penulisan skripsi, serta latar belakang masalah, rumusan, tujuan penelitian, manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Bab ini membahas tentang Pengertian Efektivitas Komunikasi, Mengaji dalam Islam, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas metode yang diperlukan untuk memperoleh hasil penelitian: Metode dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil dari efektivitas bentuk dan metode komunikasi BKM Masjid Ittihadul Ikhwan Tentang Program Magrib Mengaji di Lingkungan II Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Amplas.

### **BAB V : PENUTUP**

Yakni tentang kesimpulan dan saran.

---

<sup>4</sup> Delfi Indra, *Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat (Studi Komparatif Tiga Daerah)*, Jurnal Al-Fikrah: Vol. II, No. 2, Juli-Desember 2014, 104. Diunduh pada 3 Maret 2022 pukul 13.32 WIB.